

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh sistem informasi dokumen elektronik terhadap kinerja karyawan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran efektivitas penggunaan sistem informasi dokumen elektronik dalam penelitian ini diukur dengan 6 (enam) indikator, yaitu kualitas sistem (*system quality*), kualitas informasi (*information quality*), kualitas layanan (*service quality*), pengguna (*user*), kepuasan pengguna (*user satisfaction*), manfaat-manfaat bersih (*net benefit*). Secara keseluruhan gambaran penggunaan sistem informasi dokumen elektronik berada pada kategori cukup efektif.
2. Gambaran tingkat kinerja karyawan dalam penelitian ini diukur dengan 5 (lima) indikator, yaitu jumlah/kuantitas pekerjaan, kualitas pekerjaan, ketepatan waktu, kehadiran, dan kemampuan kerjasama. Secara keseluruhan gambaran tingkat kinerja pegawai berada pada kategori sedang.
3. Sistem informasi dokumen elektronik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat. Hubungan antar variabel berjalan satu arah, hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan atau penurunan di satu variabel maka akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan di satu variabel lainnya.

#### **5.2. Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, saran yang akan dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor rata-rata terendah diantara indikator lainnya pada masing-masing variabel. Saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam variabel sistem informasi dokumen elektronik (X) terdapat indikator yang nilai presentase tertingginya berada pada kategori tidak efektif yaitu kualitas sistem (*system quality*) dan kualitas layanan (*service quality*). Hal ini menjadi perhatian bagi pengembang sistem, untuk dapat memfokuskan kualitas sistem (*system quality*) dalam hal performa sistem yang merujuk pada seberapa baik kemampuan hardware, software, kebijakan, prosedur dari sistem informasi sehingga dapat menyediakan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna. Lalu, peningkatan kualitas layanan (*service quality*) hendaknya diprioritaskan dalam dimensi jaminan, dalam hal ini pengembang perlu menyempurnakan kembali pemeliharaan terhadap sistem agar data informasi dapat lebih terjaga keamanannya. Selain itu, perlu dilakukannya pembaharuan terhadap sistem agar data informasi lebih aman sehingga pekerjaan karyawan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien.
2. Berdasarkan pengolahan data yang diperoleh dari hasil penelitian, dalam variabel kinerja karyawan (Y) terdapat indikator yang nilai presentase tertingginya berada pada kategori rendah yaitu indikator kemampuan kerjasama. Hal ini tentunya perlu menjadi perhatian bagi instansi serta para karyawan di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Jawa Barat untuk dapat lebih berkolaborasi, bekerja bersama dan berkomunikasi secara efisien guna menyatukan seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas-tugasnya untuk mencapai tujuan perusahaan dengan hasil yang lebih baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, karena variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini memiliki koefisien determinasi sebesar 37,2% maka kedepannya perlu untuk dilakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan variabel-variabel lain yang yang tidak diteliti dalam penelitian ini.